

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU
KARYAWAN DALAM PENERAPAN KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA (K3) PADA AREA PENAMBANGAN TAMBANG
BAWAH TANAH PT. BUKIT ASAM (PERSERO) TBK, UNIT
PERTAMBANGAN OMBILIN, SAWAHLUNTO, SUMATERA BARAT**



RICCI RAHMAN

**PROGRAM STUDI TEKNIK PERTAMBANGAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
SEPTEMBER 2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU KARYAWAN DALAM
PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) PADA AREA
PENAMBANGAN TAMBANG BAWAH TANAH PT. BUKIT ASAM
(PERSERO) TBK, UNIT PERTAMBANGAN OMBILIN,
SAWAHLUNTO, SUMATERA BARAT**

RICCI RAHMAN

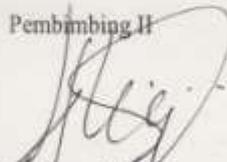
Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Ricci Rahman
untuk persyaratan wisuda periode September 2015 dan telah diperiksa/disetujui oleh kedua
pembimbing
Padang, Juli 2015

Pembimbing I



Dr. Rijal Abdullah, MT
NIP. 19610328 198609 1 001

Pembimbing II



Drs. Yunasril, M.Si
NIP. 19544123 198203 1 003

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU KARYAWAN DALAM
PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) PADA AREA
PENAMBANGAN TAMBANG BAWAH TANAH PT. BUKIT ASAM
(PERSERO) TBK, UNIT PERTAMBANGAN OMBILIN,
SAWAHLUNTO, SUMATERA BARAT**

Ricci Rahman¹, Rijal Abdullah², Yunasril³
Jurusan Teknik Pertambangan
FT Universitas Negeri Padang
Email: riccirahman6@gmail.com

Abstrack

The purpose of the health and safety program K3 in the company is to keep employees good in work and anticipate an accident. Unsafe action and unsafe condition are the direct caused of the accident happen. It can anticipate by improve the SMK3 management sistem. Knowledge, attitude, and the act of employees are the factors that influence the management system woking. Well, this research purpose to know the K3 Management Sistem working or not.

This research is could be classified as to the kind of research of correlational. The population on this research is all employees of which are at work unit and means of mining engineering PT.Bukit Asam (Persero) Tbk, UPO that total about 22. Data collection by using a questionnaire that has been tested validity and reliabilitasnya. Furthermore, the data mixed with use a computer program spss 15.0. version.

The results from this research is there are significant relationship between knowledge with the application of the K3, between the attitude with the application of the K3, between the act of an employee with the application of the K3. It Can be concluded that from three factors are having a significant relation toward K3 applicate on PT .Bukit Asam (Persero) Tbk, UPO, Sawahlunto, of West Sumatra. In this case, the company should be enrich the employees knowledge about K3, make a lot of guidelines about the health and safety of employment in the area by mining, and the socialization regularly and sustainable covering all aspects.

Keywords:

Implementation, health and safety work, Knowledge, Attitude, Action Employees

A. Pendahuluan

PT. Bukit Asam (Persero) Tbk, Unit Pertambangan Ombilin adalah sebuah perusahaan tambang batubara bawah tanah. Perusahaan tersebut berlokasi di Kota Sawahlunto, Provinsi Sumatera Barat, dengan jarak tempuh ±3 jam dari Kota Padang.

Perusahaan pertambangan sudah membekali tingkat keamanan yang terkait dengan K3, namun masih terjadi kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, kebakaran, ledakan, longsor, dan pencemaran lingkungan. Hal ini disebabkan oleh karyawan yang tidak memiliki perilaku Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), perilaku/tindakan tidak aman (*unsafe action*) dan kondisi tidak aman (*unsafe*

condition) yang merupakan penyebab langsung terjadinya kecelakaan kerja, begitu juga sistem pengelolaan atau manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang buruk.

Kecelakaan kerja yang terjadi pada PT. Bukit Asam (Persero) Tbk, UPO terbagi ke dalam tiga klasifikasi, yaitu ringan, berat, dan meninggal. Kecelakaan kerja dengan kejadian tertinggi pada PT. Bukit Asam (Persero) Tbk, UPO terjadi pada tahun 2013 dengan jumlah kecelakaan sebanyak 16 kali. Kecelakaan kerja pada tahun 2013 diklasifikasikan pada kecelakaan ringan

sebanyak 15 kali dan kecelakaan berat sebanyak 1 kali. Pada tahun 2014 terjadi kecelakaan sebanyak 4 kali, kecelakaan kerja pada tahun 2014 diklasifikasikan pada kecelakaan ringan sebanyak 4 kali. Pada tahun 2015 dari bulan Januari sampai April terjadi kecelakaan sebanyak 4 kali, kecelakaan kerja pada tahun 2015 dari bulan Januari sampai April diklasifikasikan pada kecelakaan ringan sebanyak 4 kali.

Adapun data yang didapat mengenai kecelakaan tambang pada PT. Bukit Asam (Persero) Tbk, UPO sebagai berikut:

Tabel 1. Data Daftar Kecelakaan Kerja pada PT. Bukit Asam (Persero) Tbk, Unit Pertambangan Ombilin, Sawahlunto, Sumatera Barat

No	Tahun	Bulan	Ringan	Berat	Meninggal	Total
1	2012	Januari s/d Desember	-	-	-	0
Jumlah Kecelakaan Kerja Tahun 2012						0
No	Tahun	Bulan	Ringan	Berat	Meninggal	Total
1	2013	Januari	-	-	-	0
2		Februari	-	-	-	0
3		Maret	2	-	-	2
4		April	5	-	-	5
5		Mei	1	-	-	1
6		Juni	2	-	-	2
7		Juli	-	-	-	0
8		Agustus	-	-	-	0
9		September	-	-	-	0
10		Oktober	2	-	-	2
11		November	1	1	-	2
12		Desember	2	-	-	2
Jumlah Kecelakaan Kerja Tahun 2013						16
No	Tahun	Bulan	Ringan	Berat	Meninggal	Total
1	2014	Januari	1	-	-	1
2		Februari	2	-	-	2
3		Maret	-	-	-	0
4		April	-	-	-	0
5		Mei	1	-	-	1
6		Juni	-	-	-	0
7		Juli	-	-	-	0
8		Agustus	-	-	-	0
9		September	-	-	-	0
10		Oktober	-	-	-	0
11		November	-	-	-	0
12		Desember	-	-	-	0
Jumlah Kecelakaan Kerja Tahun 2014						4
No	Tahun	Bulan	Ringan	Berat	Meninggal	Total
1	2015	Januari	-	-	-	0
2		Februari	3	-	-	3
3		Maret	1	-	-	1
4		April	-	-	-	0
Jumlah Kecelakaan Kerja Tahun 2015						4

Sumber: Satuan Kerja K3L PT. Bukit Asam (Persero) Tbk, UPO

Berdasarkan data kecelakaan tambang yang telah terjadi di atas, dapat kita lihat bahwa selalu terjadi kecelakaan dari tahun ketahunnya. Adapun penyebab dari kecelakaan tersebut tidak lain dan tidak bukan disebabkan oleh karyawan yang memiliki perilaku K3 kurang baik. Adapun faktor-faktor dari perilaku K3 ini meliputi pengetahuan, sikap, dan tindakan karyawan.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku K3 pada PT. Bukit Asam (Persero) Tbk, UPO, dan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan dari faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku K3 pada PT. Bukit Asam (Persero) Tbk, UPO.

B. Metode Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah tergolong kepada jenis penelitian korelasional yang tujuannya untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel.

Berdasarkan permasalahan yang dibahas, penelitian ini pada dasarnya adalah penelitian deskriptif yang berbentuk korelasi. Menurut Lufri dalam Yasnur Suristyan Akbar (2015: 47), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala, fakta, peristiwa atau kejadian yang sedang atau sudah terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat besarnya hubungan antara dua variabel yaitu perilaku karyawan (variabel X) sebagai variabel bebas yang diduga berhubungan dengan penerapan K3 (variabel Y) sebagai variabel terikat.

Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Bukit Asam (Persero) Tbk, UPO, dimulai dari tanggal 02 Maret sampai dengan 30 April 2015.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang berada di satuan kerja Penambangan dan Sarana Keteknikan di PT. Bukit Asam (Persero) Tbk,

Unit Pertambangan Ombilin yang jumlahnya 22 orang. Karena populasi <100, maka jumlah sampel = jumlah populasi (Danim, 2007).

Analisis data dengan menggunakan program komputer berbasis analisis data. Pada tahap awal dilakukan analisis dengan menggunakan tabel-tabel frekuensi untuk mengetahui karakteristik masing-masing variabel. Selanjutnya dilakukan analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis univariat berfungsi untuk memperoleh gambaran secara deskriptif yang meliputi distribusi frekuensi dari variabel dependen yang diteliti. Variabel yang diteliti tersebut adalah: distribusi frekuensi penerapan K3, pengetahuan, sikap, dan tindakan responden. Sedangkan analisis bivariat berfungsi untuk menguji hipotesis dengan perbedaan proporsi penerapan K3 yang dihubungkan dengan variabel bebas. *Cross* tabulasi bertujuan

melihat perbedaan yang bermakna secara statistik pada beberapa variabel yaitu: hubungan pengetahuan terhadap penerapan K3, hubungan sikap terhadap penerapan K3, hubungan tindakan terhadap penerapan K3.

Untuk itu uji *Chi Square* (kai-kuadrat) dengan cara membandingkan frekuensi yang diamati dengan frekuensi yang diharapkan dengan menggunakan program komputer berbasis pengolahan data yaitu SPSS versi 15.0.

Variabel-variabel dari perhitungan tersebut, apabila p value yang diperoleh lebih kecil dibandingkan dengan $\alpha = 5\%$, maka H_0 ditolak. Apabila yang diperoleh lebih dibandingkan dengan $\alpha = 5\%$, maka H_0 gagal ditolak.

C. Hasil dan Pembahasan

Adapun hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Analisis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada PT. Bukit Asam (Persero) Tbk, UPO.

Sasaran dari penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada PT. Bukit Asam (Persero) Tbk, UPO adalah untuk mencapai target *zero accident*. Ada banyak sekali usaha yang dilakukan PT. BA-UPO untuk mengkampanyekan K3. Caranya yaitu perusahaan menekankan setiap satuan kerja untuk melaksanakan *safety talk*

sebagai agenda rutin. Pada PT. BA-UPO ini sendiri melaksanakan kegiatan *safety talk* dalam 1x seminggu khusus untuk di kantor utama, dan 2x seminggu khusus untuk Unit Tambang Dalam yang berlokasi di Sawahluwung.

2. Karakteristik Responden

a. Umur

Distribusi frekuensi umur dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Umur pada PT. Bukit Asam (Persero) Tbk, Unit Pertambangan Ombilin, Sawahlunto, Sumatera Barat

No	Umur	Jumlah	Persentase
1	20-30 tahun	3	13,6%
2	31-40 tahun	9	40,9%
3	41-50 tahun	10	45,5%
Total		22	100%

Pada tabel 2 dapat dilihat bahwa komposisi umur karyawan pada PT. Bukit Asam (Persero) Tbk, UPO yaitu pada kelompok umur 20-30 tahun sebanyak 3 orang dengan persentase (13,6%), dan pada kelompok umur 31-40 tahun sebanyak 9 orang dengan

persentase (40,9%), dan pada kelompok umur 41-50 tahun sebanyak 10 orang dengan persentase (45,5%).

b. Pendidikan

Distribusi frekuensi pendidikan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Pendidikan pada PT. Bukit Asam (Persero) Tbk, Unit Pertambangan Ombilin, Sawahlunto, Sumatera Barat

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	Lulusan SLTA	22	100%

Pada tabel 3 dapat

dilihat bahwa semua responden merupakan lulusan SLTA sebanyak 22 orang dengan persentase 100%.

1. Analisis Univariat

a. Penerapan K3

Distribusi frekuensi penerapan K3 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Penerapan K3 pada PT. Bukit Asam (Persero) Tbk, Unit Pertambangan Ombilin, Sawahlunto, Sumatera Barat

No	Penerapan K3	Frekuensi	Persentase
1	Negatif	12	54,5%
2	Positif	10	45,5%
Jumlah		22	100%

Pada tabel 4 ini dapat

dilihat bahwa komposisi responden yang menerapkan K3 negatif berjumlah 12 orang dengan persentase 54,5% sedangkan responden menerapkan K3 positif berjumlah 10 orang dengan persentase 45,5%.

b. Faktor-Faktor

yang

Mempengaruhi Perilaku

Karyawan

1) Pengetahuan

Distribusi frekuensi pengetahuan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Pengetahuan pada PT. Bukit Asam (Persero) Tbk, Unit Pertambangan Ombilin, Sawahlunto, Sumatera Barat

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
1	Rendah	10	45,5%
2	Tinggi	12	54,5%
Jumlah		22	100%

Pada tabel 5 ini

dapat dilihat bahwa komposisi responden yang

berpengetahuan rendah

berjumlah 10 orang dengan

persentase 45,5%

sedangkan responden
berpengetahuan tinggi
berjumlah 12 orang dengan
persentase 54,5%.

2) Sikap

Distribusi frekuensi
sikap dapat dilihat pada
tabel di bawah ini:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Sikap pada PT. Bukit Asam (Persero) Tbk, Unit Pertambangan Ombilin, Sawahlunto, Sumatera Barat

No	Sikap	Frekuensi	Persentase
1	Negatif	10	45,5%
2	Positif	12	54,5%
Jumlah		22	100%

Pada tabel 6 ini
berjumlah 12 orang dengan
dapat dilihat bahwa
persentase 54,5%.

komposisi responden yang
bersikap negatif berjumlah
10 orang dengan persentase
45,5% sedangkan
responden bersikap positif

3) Tindakan Karyawan

Distribusi frekuensi
tindakan karyawan dapat
dilihat pada tabel di bawah
ini:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Tindakan Karyawan pada PT. Bukit Asam (Persero) Tbk, Unit Pertambangan Ombilin, Sawahlunto, Sumatera Barat

No	Tindakan Karyawan	Frekuensi	Persentase
1	Negatif	8	36,4%
2	Positif	14	63,6%
Jumlah		22	100%

Pada tabel 7 ini
berjumlah 14 orang dengan
dapat dilihat bahwa
persentase 63,6%.

komposisi responden yang
bertindakan negatif
berjumlah 8 orang dengan
persentase 36,4%
sedangkan responden
bertindakan positif

2. Analisis Bivariat

a. Pengetahuan dengan Penerapan K3

Hubungan pengetahuan
dengan penerapan K3 dapat
dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 8. Distribusi Responden Menurut Tingkat Pengetahuan dan Penerapan K3 PT. Bukit Asam (Persero) Tbk, Unit Pertambangan Ombilin, Sawahlunto, Sumatera Barat

		Penerapan K3				Total	P Value 0,002
		Negatif		Positif			
		N	%	N	%		
Pengetahuan	Rendah	9	75,0%	1	10,0%	10	
	Tinggi	3	25,0%	9	90%	12	
Jumlah		12	100%	10	100%	22	

Pada tabel 8 dapat dilihat bahwa hasil analisis hubungan antara tingkat pengetahuan dengan penerapan K3 diperoleh bahwa sebanyak 9 (75,0%) orang dari 12 (100%) orang responden mempunyai pengetahuan rendah dan berpenerapan K3 yang negatif. Sebanyak 1 (10,0%) orang dari 10 (100%) orang responden mempunyai pengetahuan rendah namun berpenerapan K3 positif. Selebihnya diperoleh bahwa sebanyak 3 (25,0%) orang dari 12 (100%) orang responden mempunyai pengetahuan tinggi namun berpenerapan K3 negatif.

Sebanyak 9 (90%) orang dari 10 (100%) orang responden mempunyai pengetahuan tinggi dan berpenerapan K3 positif.

Hasil uji statistik diperoleh nilai p value = 0,002. Maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan proporsi penerapan K3 antara responden berpengetahuan negatif dan berpengetahuan positif. Dengan kata lain, ada hubungan antara pengetahuan dengan penerapan K3.

b. Sikap dengan Penerapan K3

Hubungan sikap dengan penerapan K3 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 9. Distribusi Responden Menurut Sikap dan Penerapan K3 PT. Bukit Asam (Persero) Tbk, Unit Pertambangan Ombilin, Sawahlunto, Sumatera Barat

		Penerapan K3				Total	P Value
		Negatif		Positif			
		N	%	N	%		
Sikap	Negatif	9	75,0%	1	10,0%	10	0,002
	Positif	3	25,0%	9	90%		
Jumlah		12	100%	10	100%	22	

Pada tabel 9 dapat dilihat bahwa hasil analisis hubungan antara sikap dengan penerapan K3 diperoleh bahwa sebanyak 9 (75,0%) orang dari 12 (100%) orang responden mempunyai sikap negatif dan berpenerapan K3 yang negatif. Sebanyak 1 (10,0%) orang dari 10 (100%) orang responden mempunyai sikap negatif namun berpenerapan K3 positif. Selbihnya diperoleh bahwa sebanyak 3 (25,0%) orang dari 12 (100%) orang responden mempunyai sikap tinggi namun berperilaku negatif. Sebanyak 9 (90%) orang dari 10 (100%) orang

responden mempunyai sikap positif dan berpenerapan K3 positif.

Hasil uji statistik diperoleh nilai p value = 0,002. Maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan proporsi penerapan K3 antara responden bersikap negatif dan bersikap positif. Dengan kata lain, ada hubungan antara sikap dengan penerapan K3.

c. Tindakan Karyawan dengan Penerapan K3

Hubungan tindakan karyawan dengan penerapan K3 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 10. Distribusi Responden Menurut Tindakan Karyawan dan Penerapan K3 PT. Bukit Asam (Persero) Tbk, Unit Pertambangan Ombilin, Sawahlunto, Sumatera Barat

		Penerapan K3				Total	P Value
		Negatif		Positif			
		N	%	N	%		
Tindakan Karyawan	Negatif	7	58,3%	1	10,0%	8	0,019
	Positif	5	41,7%	9	90%		
Jumlah		12	100%	10	100%	22	

Pada tabel 10 dapat dilihat bahwa hasil analisis hubungan antara tindakan karyawan dengan penerapan K3 diperoleh bahwa sebanyak 7 (58,3%) orang dari 12 (100%) orang responden mempunyai tindakan karyawan negatif dan berpenerapan K3 yang negatif. Sebanyak 1 (10,0%) orang dari 10 (100%) orang responden mempunyai tindakan karyawan negatif namun berpenerapan K3 positif. Selebihnya diperoleh bahwa sebanyak 5 (41,7%) orang dari 12 (100%) orang responden mempunyai tindakan karyawan positif namun berperilaku negatif. Sebanyak 9 (90%) orang dari 10 (100%) orang responden mempunyai tindakan karyawan

positif dan berpenerapan K3

positif.

Hasil uji statistik diperoleh nilai p value = 0,019. Maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan proporsi penerapan K3 antara responden dengan tindakan karyawan negatif dan dengan tindakan karyawan positif. Dengan kata lain, ada hubungan antara tindakan karyawan dengan penerapan K3.

3. Karakteristik Responden Analisis

Univariat

a. Penerapan K3

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan K3 responden diperoleh komposisi responden berpenerapan K3 negatif sebesar 54,5% sebagai proporsi terbesar jika dibandingkan dengan

responden berperilaku positif sebesar 45,5%.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian responden sudah menerapkan penerapan K3 yang positif dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari. Tetapi masih ada responden yang berpenerapan K3 negatif dalam melaksanakan kegiatannya sehari-hari.

b. Pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengetahuan responden, maka diperoleh proporsi responden yang memiliki pengetahuan tinggi sebesar 54,5%. Tetapi masih tetap ada juga responden yang memiliki pengetahuan rendah yaitu sebesar 45,5%.

c. Sikap

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang sikap responden, maka diperoleh

proporsi responden yang memiliki sikap negatif sebesar 45,5%.

Namun proporsi responden yang memiliki sikap positif lebih besar dibandingkan dengan responden yang memiliki sikap negatif, dimana jumlah proporsi responden yang memiliki sikap positif tersebut adalah sebesar 54,5%.

d. Tindakan Karyawan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang tindakan karyawan diperoleh proporsi responden yang memiliki tindakan positif sebesar 63,6%, hal ini menunjukkan bahwa tindakan positif dari responden memiliki proporsi yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan proporsi responden yang memiliki tindakan negatif sebesar 36,4%.

4. Karakteristik Responden Analisis Bivariat

a. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Penerapan K3

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan tingkat pengetahuan dengan penerapan K3, maka diperoleh proporsi persentase responden pada masing-masing kategori dan tingkat perilaku menggambarkan proporsi yang relatif sama. Pada kategori berpengetahuan rendah persentase berkisar dari yang rendah yaitu 75% dan yang tertinggi yaitu 10%. Sedangkan untuk kategori yang memiliki pengetahuan tinggi dengan persentase berkisar dari yang rendah 25% dan yang tinggi sebesar 90%.

Setelah dilakukan uji kaidrat, maka diperoleh nilai p value = $0,002 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan penerapan K3 pada PT. Bukit Asam (Persero) Tbk, Unit

Pertambangan Ombilin, Sawahlunto, Sumatera Barat.

b. Hubungan Sikap dengan Penerapan K3

Dari hasil penelitian tentang hubungan sikap dengan penerapan K3, maka pada kategori responden bersikap positif persentase berkisar dari yang negatif yaitu 25% dan yang positif yaitu 90%. Sedangkan untuk kategori yang memiliki sikap negatif dengan persentase berkisar dari yang negatif yaitu 75% dan yang positif sebesar 10%.

Setelah dilakukan uji kaidrat, maka diperoleh nilai p value = $0,002 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara sikap dengan penerapan K3 pada PT. Bukit Asam (Persero) Tbk, Unit Pertambangan Ombilin, Sawahlunto, Sumatera Barat.

c. Hubungan Tindakan Karyawan dengan Penerapan K3

Dari hasil penelitian tentang hubungan tindakan karyawan dengan penerapan K3 maka pada kategori responden bertindakan negatif persentase berkisar dari yang negatif yaitu 58,3% dan yang positif yaitu 10%. Sedangkan untuk kategori yang memiliki tindakan positif dengan persentase berkisar dari yang negatif yaitu 41,7% dan yang positif sebesar 90%.

Setelah dilakukan uji kaidrat, maka diperoleh nilai p value = $0,019 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara tindakan karyawan dengan penerapan K3 pada PT. Bukit Asam (Persero) Tbk, Unit Pertambangan Ombilin, Sawahlunto, Sumatera Barat.

D. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

a. Adapun hasil yang diperoleh dari analisis univariat sebagai berikut:

- 1) Gambaran responden tentang pengetahuan K3 yang didapat dari hasil penelitian adalah baik dengan persentase sebesar 54,5%.
- 2) Gambaran responden tentang sikap K3 yang didapat dari hasil penelitian adalah baik dengan persentase sebesar 54,5%.
- 3) Gambaran responden tentang tindakan K3 yang didapat dari hasil penelitian adalah baik dengan persentase sebesar 63,6%.

b. Adapun hasil yang diperoleh dari analisis bivariat sebagai berikut:

- 1) Terdapat hubungan antara pengetahuan K3 responden dengan penerapan K3, dimana nilai p value = $0,002$.
- 2) Terdapat hubungan antara sikap K3 responden dengan

penerapan K3, dimana nilai p value = 0,002.

- 3) Terdapat hubungan antara tindakan K3 responden dengan penerapan K3, dimana nilai p value = 0,019.

2. Saran

- a. Perlu dilakukan usaha pemantapan pemahaman karyawan tentang keselamatan dan kesehatan kerja pada PT. Bukit Asam (Persero) Tbk, Unit Pertambangan Ombilin, Sawahlunto, Sumatera Barat dengan dilaksanakannya pelatihan-pelatihan untuk karyawan baru serta dilaksanakannya pelatihan untuk penyegaran bagi karyawan lama.
- b. Ada baiknya diberikan penghargaan (*reward*) kepada karyawan yang memiliki Penerapan K3 paling baik.
- c. Memperbanyak rambu-rambu tentang keselamatan dan kesehatan kerja pada areal penambangan,

serta memperbaiki rambu-rambu K3 yang sebelumnya sudah tidak layak lagi kondisinya.

- d. Perlu diadakan sosialisasi secara teratur dan berkesinambungan meliputi seluruh aspek K3 yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing karyawan.
- e. Sangat banyak faktor-faktor yang akan mempengaruhi perilaku karyawan, maka untuk memperkaya dan membuktikan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku karyawan, sebaiknya faktor-faktor yang belum diteliti dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti selanjutnya.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing I Rijal Abdullah dan Pembimbing II Yunasril.

E. Daftar Pustaka

Ahmad Dharief Dahlawy. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Area Penambangan PT. Antam Tbk, Unit Bisnis Pertambangan Emas*

- Pongkor Kabupaten Bogor Tahun 2008*. Jakarta: FKIK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Appendix. *Pengaruh Perilaku Tenaga Kerja Terhadap Penerapan Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Bagian Produksi PT. Gold Coin Indonesia Tahun 2010*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Arianto Wibowo. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri di Area Penambangan PT. Antam Tbk, Unit Bisnis Pertambangan Emas Pongkor Kabupaten Bogor Tahun 2010*. Jakarta: FKIK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Idris. 2006. *Aplikasi SPSS Dalam Analisis Data Kuantitatif*. Padang: Fakultas Ekonomi (FE) Universitas Negeri Padang.
- Keputusan Menteri Pertambangan Dan Energi, Nomor: 555. K/26/M.PE/1995. *Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pertambangan Umum*. Jakarta: Direktorat Pertambangan Umum.
- Mardalis. 2010. *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nanang Martono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rijal Abdullah. 2009. *Undang-undang dan Keselamatan Kerja Pertambangan*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Siti Halimah. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Aman Karyawan di PT. SIM Plant Tambun II tahun 2010*. Jakarta: FKIK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Soekidjo Notoatmodjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yanuar Kiram. 2004. *Petunjuk Penulisan Tugas Akhir Universitas Negeri Padang*. Padang: Universitas Negeri Padang.